

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN NET PROFIT  
MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2016 - 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : Maulida Matondang**  
**NPM : 1705170194**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

### MEMUTUSKAN

Nama : MAULIDA MATONDANG  
N P M : 1705170194  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

### TIM PENGUJI

Penguji I



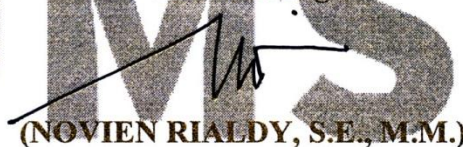
(HJ. HAFSAH, S.E., M.Si.)

Penguji II



(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.AK.)

Pembimbing



(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.)

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Sekretaris



(Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MAULIDA MATONDANG  
N P M : 1705170194  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

  
(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA MAHASISWA** : MAULIDA MATONDANG  
**NPM** : 1705170194  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK  
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II	<i>Tinjauan pustaka diteliti referensi yang baik secara menyeluruh</i>	<i>14/2021 /06</i>	<i>9</i>
Bab III			
Bab IV	<i>Hasil uji t tabel diteliti Hasil uji f tabel diteliti</i>	<i>14/2021 /06</i>	<i>9</i>
Bab V			
Persetujuan Sidang			

Medan, 14 Juni 2021

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

  
**(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)**

  
**(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA MAHASISWA** : MAULIDA MATONDANG  
**NPM** : 1705170194  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK  
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	Data perencanaan perusahaan Stabilitas Berkelestif Harit Upi' E dan Upi' P.	08/06/2021	9
Bab V	Revisi dan saran.	08/06/2021	9
Persetujuan Sidang			

Medan, <sup>28</sup> Juni 2021

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**


**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Maulida Matondang  
NPM : 1705170194  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Hasil uji t dan F tabel dilengkapi - Data perencanaan perusahaan - Statistik Deskriptif	14 / 2021 06	9
Bab 5	- Tidak perlu menggunakan keterbatasan masalah - Kesimpulan dan saran	28 / 2021 06	9
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	01 / 2021 07	9

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(Novien Rialdy, SE, MM)

Medan, 01 Juli 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maulida Matondang

NPM : 1705170194

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia yang didapatkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan 01 Juli 2021

buat pernyataan  
METERAI  
TEMPEL  
479F7AJX260745568

Maulida Matondang

## ABSTRAK

### PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020)

Maulida Matondang

Akuntansi

[Maulidaa.m71@gmail.com](mailto:Maulidaa.m71@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan net profit margin pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 55 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian perencanaan pajak menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar 1,633 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai sig perencanaan pajak sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Net profit margin menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar 2,465 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai sig net profit margin sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,050, hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian perencanaan pajak dan net profit margin secara bersama sama menunjukkan nilai statistik F hitung sebesar 5,879 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,280 sedangkan nilai sig sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perencanaan pajak dan net profit margin terhadap nilai perusahaan secara simultan.

**Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Net Profit Margin, Nilai Perusahaan**



## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF TAX PLANNING AND NET PROFIT MARGIN ON VALUE COMPANY***

***(Empirical Study on Plantation Sector Companies Listed on the Indonesia  
Stock Exchange 2016 - 2020)***

**Maulida Matondang  
Akuntansi**

[Maulidaa.m71@gmail.com](mailto:Maulidaa.m71@gmail.com)

*This study aims to determine the effect of tax planning and net profit margin on value company in plantation companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016 - 2020. This research is an associative research. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. So that the samples obtained were 11 plantation companies listed on the IDX in 2016 - 2020 with a total of 48 observational data for 5 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Price. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with tools software SPSS 26. The results of the tax planning research show the t statistical test value of 2,237 greater than t table of 2,006, while the value of the tax planning sig is 0,031 smaller than 0,05, This shows that tax planning has a positive and significant effect on firm value. The net profit margin shows the t-count statistical test value of 1,671 smaller than t table of 2,006 while the value of the sign net profit margin is 0,103 greater than 0,05, this shows that the net profit margin has no effect on the value of the company. The results of the research on tax planning and net profit margin together show the calculated F statistic value of 7,040 greater than the F table value of 3,280, while the sig value is 0,002 smaller than 0,05, This shows that there is a significant effect between tax planning and net profit margin on firm value simultaneously.*

***Keywords : Tax Planning, Net Profit Margin, Value Company***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Lokot Ashuri Matondang S.T dan Mama Salmah yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Novien Rialdy S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi Penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Kawan-kawan kelas C- Akuntansi malam dan kelas konsentrasi akuntansi perpajakan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua
10. Terima kasih kepada sahabat terbaik penulis Tantri, Patimah, Dewi, Widya, Ranti, Raudah, dan teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama di bangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penelitian ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi Penelitian ini.

*Amin YaRabbal'alamin.*

Medan, 28 Juni 2021  
Penulis

**Maulida Matondang**  
1705170194

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah .....	12
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
2.1 Uraian Teori.....	15
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.2 Perencanaan Pajak.....	20
2.1.3 Net Profit Margin .....	27
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	31
2.3 Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Definisi Operasional .....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.4 Populasi dan Sampel.....	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.4 Uji Hipotesis.....	44
1. Uji t ( Parsial).....	44

	2. Uji F (Simultan) .....	45
	3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	48
	4.1 Deskripsi Data .....	48
	4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	54
	4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
	4.1.4 Uji Hipotesis .....	60
	4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
	4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	63
	4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan .....	65
	4.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan.....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	68
	5.1 Kesimpulan.....	68
	5.2 Saran .....	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
	<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Grafik Nilai Perusahaan Perkebunan.....	6
Tabel 1.2. Data Perencanaan Pajak, Net Profit Margin Dan Nilai Perusahaan Perkebunan.....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2. Populasi.....	37
Tabel 3.3. Seleksi Sampel.....	38
Tabel 3.4. Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	44
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, tentunya ada target-target yang ingin dipenuhi oleh pendiri perusahaan tersebut. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemilik pemegang saham. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang menjadi cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pemiliknya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut (Prasetyo, 2013).

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Menurut Hermuningsih (2012), nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.



Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Hal tersebut merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan tersebut. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan, 2005:7).

Tujuan perusahaan yang *go public* salah satunya adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Menurut Rialdy (2018 : 272-288), “Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli, apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan”. Semakin tinggi nilai saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Pada penilitan ini nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV) yang merupakan rasio perbandingan harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan. Rasio ini digunakan karena dengan rasio ini dapat diketahui apakah tingkat harga sahamnya *overvalued* atau *undervalued* dari nilai bukunya, sehingga dapat menilai tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham tersebut (Ayu & Suarjaya, 2012). Pengukuran kinerja dengan menggunakan *price to book value* dapat memberikan gambaran sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor.

Menurut Jogiyanto (2013:82), “Nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham”. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Berbagai cara dilakukan manajemen agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu keputusan manajemen yaitu melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan tindakan perencanaan untuk meminimalisi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan untuk menghindari pajak yang harus dibayar (Noviani, 2017). Perencanaan pajak adalah upaya melakukan dan minimalisi pajak, yang secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Sedangkan bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan dalam praktek bisnis umumnya pengusaha mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai beban. Sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut, untuk mengoptimalkan besarnya laba.

Menurut Faisal (2017, hal. 285), “Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai”. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari. Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi utama dari manajemen dalam menentukan tujuan perusahaan.

Sedangkan menurut Januri (2009), “Perencanaan pajak adalah proses merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan”. Namun demikian perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga secara optimal dapat menghindari pemborosan sumber daya. Perencanaan pajak dalam penelitian ini diukur tarif pajak efektif atau *effective tax rate*.

Menurut Anwar (2017, hal. 48), “Tarif pajak efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu”. Dalam hal pajak penghasilan dasar pengenaan pajak yang dipergunakan lazimnya adalah penghasilan netto. Tarif pajak efektif dinilai menjadi indikator adanya perencanaan pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Tarif pajak efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Laraswati (2018), nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut, karena dengan laba perusahaan yang semakin tinggi maka tingkat kembali (*return*) yang diperoleh para investor atau pemodal juga semakin tinggi, keadaan tersebut mampu memakmurkan pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *net profit margin*.

*Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net profit margin* (NPM) berguna bagi para investor pasar modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2014:200), menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor perkebunan. Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah yang terletak di garis khatulistiwa dan merupakan salah satu negara yang berada di wilayah tropis. Sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor perkebunan dan juga memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia. Alasan peneliti memilih sektor perkebunan sebagai objek penelitian dikarenakan sebagian besar perusahaan sektor perkebunan sedang mengalami penurunan harga saham, hal ini dapat dilihat dari perkembangan aktivitas harga saham perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI

menurun setiap tahunnya dan juga terpengaruhnya penurunan harga CPO (*crude palm oil*) dunia (kompas,2019). Padahal sektor ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian nasional serta meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan pendapatan dari perusahaan tersebut (Fahmi, 2012).

Sebagai data awal peneliti menyajikan , *effective tax rate* (ETR), *net profit margin* (NPM) dan *price to book value* (PBV) dari beberapa perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 -2020

**Tabel 1.1.**  
**Data Perencanaan Pajak (ETR), Net Profit Margin (NPM) Dan Nilai**  
**Perusahaan (PBV)**

NO	KODE	Tahun	Perencanaan Pajak	Net Profit Margin	Nilai Perusahaan
	PERUSAHAAN				
1	AALI	2016	0,043	14,97	1.95
		2017	0,281	12,21	1.37
		2018	0,312	7,97	5.84
		2019	0,631	1,40	1.41
		2020	0,389	4,75	1,23
2	BWPT	2016	-0,164	-15,40	1.36
		2017	-0,131	-6,17	0.95
		2018	-0,165	-15,00	0.87
		2019	-0,192	-46,46	1.06
		2020	-0,036	-50,41	1,30
3	DSNG	2016	0,560	6,50	2,35
		2017	0,291	11,40	1,51
		2018	0,293	8,97	1.20
		2019	0,636	3,11	1.17
		2020	0,312	7,14	1,04
4	JAWA	2016	-0,012	38,15	0.42
		2017	-0,147	36,01	0.81
		2018	-0,014	-40,26	0.76
		2019	-0,108	-39,08	0.76
		2020	0,039	-66,68	1,52
5	LSIP	2016	0,239	15,41	1.61
		2017	0,241	16,11	1.19
		2018	0,210	8,19	1.03
		2019	0,284	2,71	1.21
		2020	0,192	19,66	1,01
6	PALM	2016	0,126	18,73	1.52
		2017	0,096	8,98	1.30
		2018	-0,286	-24,96	1.27
		2019	-0,012	-37,39	1.34
		2020	0,003	835,24	0,64
7	SIMP	2016	0,563	4,20	0.45
		2017	0,417	43,94	0.40
		2018	1,861	-1,27	0.40
		2019	-2,257	4,70	0.44
		2020	0,632	2,35	0,36

8	SMAR	2016	0,817	8,74	1.26
		2017	0,018	3,33	0.92
		2018	0,148	1,60	1.01
		2019	0,229	2,48	1.02
		2020	0,262	3,81	0,95
9	SSMS	2016	0,302	21,73	4.19
		2017	0,277	24,40	3.53
		2018	0,745	2,34	2.74
		2019	0,922	0,37	2.60
		2020	0,354	14,48	2,44
10	TBLA	2016	0,226	9,53	1.64
		2017	0,233	10,63	1.64
		2018	0,267	8,87	1.05
		2019	0,270	7,75	1.18
		2020	0,245	6,38	0,85
11	UNSP	2016	-0,888	-30,97	0.21
		2017	-0,299	-109,05	0.44
		2018	-0,058	-75,81	0,19
		2019	-0,017	-246,63	0,05
		2020	-0,201	-38,06	0,04

Berdasarkan tabel 1.1. nilai perusahaan perkebunan mengalami penurunan dari tahun 2016 – 2020. Hal ini berdampak tidak baik terhadap perusahaan dikarenakan dapat menurunkan kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan perkebunan. Sejalan dengan pendapat Darmadji & Fakhrudin (2012), nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan daritahun ke tahun merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas beberapa perusahaan perkebunan menunjukkan adanya penurunan nilai *effective tax rate* (ETR) PT. Astra Agro Lestari pada tahun

2017 sebesar 0,28071, sedangkan *price to book value* mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 1,37. Pada PT. Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk dimana pada tahun 2018 *effective tax rate* mengalami penurunan sebesar 0,21011, sedangkan nilai *price to book value* mengalami penurunan sebesar 1,03.

Adanya penurunan *effective tax rate* (ETR) pada PT. Astra Agro Lestari dan penurunan *effective tax rate* (ETR) pada PT. Perkebunan London Sumatera Utara akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *price to book value* (PBV), seharusnya jika *effective tax rate* (ETR) mengalami penurunan maka nilai *price to book value* (PBV) akan mengalami peningkatan. Dimana menurut Hidayat (2013, hal. 11), “Semakin rendah nilai *effective tax rate* (ETR) maka semakin baik nilai *effective tax rate* (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai *effective tax rate* (ETR) tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah menerapkan dengan baik perencanaan pajak”.

Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika nilai *effective tax rate* (ETR) mengalami penurunan maka nilai *price to book value* (PBV) akan mengalami peningkatan sedangkan apabila nilai *effective tax rate* (ETR) mengalami peningkatan maka nilai *price to book value* (PBV) akan mengalami penurunan. Menurut Dewanta & Achmad (2017) “Perencanaan pajak dapat meningkatkan laba sehingga nilai perusahaan dapat meningkat, ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga laba yang didapatkan akan semakin meningkat”

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada PT. Eagle High Plantations Tbk dimana *net profit margin* (NPM) tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -



50,41, akan tetapi *price to book value* (PBV) justru mengalami peningkatan sebesar 1,06. Sedangkan *net profit margin* (NPM) pada PT. Perkebunan London Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 2,71 akan tetapi *price to book value* (PBV) mengalami peningkatan sebesar 1.21.

Adanya penurunan *net profit margin* (NPM) pada PT. Eagle High Plantations Tbk dan penurunan *net profit margin* (NPM) pada PT. Perkebunan London Sumatera akan tetapi nilai *price to book* (PBV) justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan maka nilai *price to book value* (PBV) juga akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya jika nilai *net profit margin* (NPM) mengalami peningkatan maka nilai *price to book value* (PBV) juga akan mengalami peningkatan. Menurut Safitri (2013), “Semakin tinggi *net profit margin* (NPM) suatu perusahaan maka dapat memberikan sinyal baik kepada investor dan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya”.

Terdapat beberapa fenomena pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana *effective tax rate* (ETR) perusahaan perkebunan mengalami penurunan akan tetapi nilai *price to book value* (PBV) yang didapatkan justru mengalami penurunan serta *net profit margin* perusahaan perkebunan mengalami penurunan akan tetapi nilai *price to book value* (PBV) justru mengalami peningkatan. Pada tahun 2016-2020 beberapa perusahaan perkebunan menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* yang meningkat tidak menjamin mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi begitupula sebaliknya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Barakah (2014), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Sedangkan hasil penelitian Kurnianto (2016) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi *net profit margin* maka semakin menurun nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewanta & Achmad (2017), menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitian Yuliem (2018), menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, serta terjadinya hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Adanya penurunan *effective tax rate* (ETR) pada PT. Astra Agro Lestari dan penurunan *effective tax rate* (ETR) pada PT. Perkebunan London Sumatera Utara akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *price to book value* (PBV), seharusnya jika nilai *effective tax rate* (ETR) mengalami penurunan maka nilai *price to book value* (PBV) justru akan mengalami peningkatan.
2. Adanya penurunan *net profit margin* (NPM) pada PT. Eagle High Plantations Tbk dan penurunan *net profit margin* (NPM) pada PT. Perkebunan London Sumatera akan tetapi nilai *price to book* (PBV) justru mengalami peningkatan. Seharusnya jika *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan maka nilai *price to book value* (PBV) juga akan mengalami penurunan.
3. Nilai perusahaan sektor perkebunan menunjukkan adanya nilai fluktuasi yang cenderung menurun dari tahun 2016 – 2020.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *effective tax rate* sebagai alat ukur perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap *price to book value* dari tahun 2016 sampai tahun 2020 sebagai alat ukur nilai perusahaan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
3. Apakah perencanaan pajak dan *net profit margi* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

### **2. Bagi Perusahaan Perkebunan**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dalam melihat kebutuhan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan saat ini adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan berupaya untuk bekerja lebih keras dengan menggunakan berbagai intensif untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mendorong manajer (Herdiyanto & Ardiyanto, 2015).

Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010:487), “Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan

Sedangkan menurut Anoraga (2011, hal. 100), “Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan

dikemuian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah presepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Karena nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

#### **2.1.1.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan**

Menurut Yulius & Tarigan (2007), terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu :

##### 1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

##### 2. Nilai Pasar.

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

##### 3. Nilai Intrinsik.

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis

yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

#### 4. Nilai Buku.

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisihantar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

#### 5. Nilai Likuidasi.

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan carayang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### 2.1.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Krisnawati & Miftah (2019), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

#### 1. PBV (*Price Book Value*)

*Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$



## 2. PER (*Price Earning Ratio*)

*Price Earning Ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

## 3. EPS (*Earning Per Share*)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

## 4. Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

MVE = Harga Saham

Debt = Total Hutang

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *price to book value* (PBV) karena rasio ini mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Seperti jika makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh suatu

perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

#### **2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham & Houston (2010) “Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

##### **1. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatife karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi disbanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

##### **2. Rasio Profitabilitas**

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

### 3. Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen yang sesuai maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

### 4. Harga Saham

Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer berusaha meningkatkan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam perusahaan. Ketika masyarakat banyak yang menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan maka akan mencerminkan perusahaan tersebut menjadi tempat penanaman modal yang baik bagi masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

## **2.1.2. Perencanaan Pajak**

### **2.1.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang,

dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Winanto & Widayat (2013) “perencanaan pajak adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax factor* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada *tax events* yang serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya”. Perencanaan pajak merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari manajemen pajak. Perencanaan pajak dapat diterapkan ketika wajib pajak akan memulai kegiatan usahanya sampai penutupan usaha (likuidasi), jika benar-benar terjadi.

Menurut Sartika (2015), perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen perpajakan secara luas serta tahap awal untuk melakukan analisis secara sistematis berbagai alternativeperlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum. Perencanaan pajak biasanya dilakukan dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena akan dikenai pajak. Didalam PSAK 46 yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan (PPh) termasuk PPh final, terutama tentang bagaimana mempertanggungjawabkan konsekuensi pajak pada periode berjalan dan periode mendatang dari transaksi- transaksi yang dicatat sebagai asset maupun kewajiban di neraca dan transaksi periode berjalan yang diakui didalam laporan keuangan. Selain itu, PSAK 46 juga mengatur pengakuan asset pajak tangguhan yang berasal dari sisa rugi yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya, penyajian laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang berhubungan dengan PPh. Prinsip

dasar PSAK 46 yang harus diketahui adalah pemahaman tentang laba akuntansi dan penghasilan kena pajak, Rekonsiliasi fiskal, dan konsep beda tetap (*permanent*) dan bea waktu (*temporary*).

Menurut Aji & Atun (2019) *tax Planning* atau perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang. Perencanaan pajak dinilai efektif dan bersifat legal sehingga perusahaan dapat melakukan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan.

Menurut Ritonga (2017) “Perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah suatu cara yang bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau undang –undang perpajakan yang berlaku” Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian yang telah disebutkan dalam undang – undang..

#### **2.1.2.2. Tujuan Perencanaan Pajak**

Menurut Pohan (2013, hal. 18), secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak/perencanaan pajak yang baik adalah:

##### **1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang**

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisienkan beban pajak yang masih

dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, efisien, dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Penulis menarik kesimpulan bahwan tujuan dari perencanaan pajak adalah meminimalkan pembayaran pajak dengan mengefisienkan beban pajak.

#### **2.1.2.3. Jenis-Jenis Perencanaan Pajak**

Jenis-jenis perencanaan pajak menurut Suandy (2011, hal. 9), adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak Nasional (national tax planning).
2. Perencanaan Pajak Internasional (international tax planning). Perbedaan utama antara perencanaan pajak nasional dengan perencanaan pajak internasional adalah peraturan pajak yang akan digunakan. Perencanaan pajak nasional hanya memperhatikan Undang-Undang, tetapi perencanaan pajak internasional di samping Undang-Undang juga harus memperhatikan perjanjian pajak dan Undang-Undang dari negara-negara yang terlibat.

#### **2.1.2.4. Strategi Perencanaan Pajak**

Menurut Anwar (2017), adapun strategi perencanaan pajak yaitu :

- 1) *Jurus Tax Planner*

Ada empat modus yang digunakan wajib pajak dalam menyusun perencanaan pembayaran pajaknya antara lain:

- a. Kalau bisa tidak membayar pajak sama sekali.
- b. Kalau tidak bisa tidak membayar pajak sama sekali, wajib pajak akan mengurangi pembayaran pajaknya dengan tidak melanggar Undang-undang perpajakan.
- c. Kalau bisa digeser waktunya.
- d. Kalau ketiga-tiganya tidak ketemu, baru membayar pajak.

## 2) Konsepsi *Tax Planning*

Secara umum konsepsi tentang perencanaan pajak diberikan paling kurang pada tujuh situasi antara lain:

- a. Pada saat mempertimbangkan bentuk usaha sebelum usaha dimulai.
- b. Mempertimbangkan kembali struktur usaha.
- c. Apabila terjadi perubahan kepemilikan perusahaan.
- d. Apabila perusahaan mempertimbangkan perolehan atas asset dalam rangka meminimalkan beban pajak.
- e. Apabila suatu perusahaan akan memperoleh PKP yang cukup besar dalam satu tahun, maka perusahaan akan mencari jalan untuk mengurangi beban pajak.
- f. Apabila terjadi perubahan keadaan individu wajib pajak (pensiun, perkawinan, perceraian).

- g. Apabila perusahaan/orang pribadi akan menjual aktiva atau perusahaan akan bubar atau orang meninggal dunia.

### 3) *Tax Planning* yang Masih Berlaku

Ada beberapa trik yang perlu dipertimbangkan dalam membuat perencanaan pajak perusahaan antara lain:

- a. Memaksimalkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan.
- b. Merger antara perusahaan yang terus menerus rugi dengan perusahaan yang untung.
- c. Menunda penghasilan.
- d. Percepat pembebanan biaya.
- e. Strategi efisiensi untuk menekan beban pajak perusahaan.
- f. Hindari beban orang lain untuk tidak menjadi beban sendiri.

#### **2.1.2.5. Pengukuran Perencanaan Pajak**

Menurut Herawati & Ekawati (2016), terdapat beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya:

- 1) *Cash effective tax rate* yang baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak, karena *cash effective tax rate* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyelisihan penilaian atau perlindungan pajak. Dalam penelitian ini, *cash effective tax rate* digunakan untuk mengukur perencanaan pajak karena dapat



menggambarkan semua aktifitas tax avoidance yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan.

- 2) *Long run cash effective tax rate* digunakan dengan harapan mampu menghapuskan *permanent difference* sehingga benar-benar mencerminkan perilaku penghindaran pajak.
- 3) *Book tax difference* yang merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan jumlah laba yang dihitung berdasarkan pajak terhadap nilai rata-rata aktiva, diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak
- 4) *Tax sheltering activity*, atau kegiatan pemanfaatan ketidak konsistenan pelaksanaan aturan pajak oleh pemerintah dari tujuan legislasi pada awalnya diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak.
- 5) *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran perencanaan pajak adalah diukur dengan menggunakan rumus ETR (*effective tax rate*), yang menganalisis semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. Rumusnya adalah :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### **2.1.3 Net Profit Margin**

#### **2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin**

*Net profit margin* adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Kasmir (2014, hal. 200), mengemukakan bahwa “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu

Persentase *net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan persentase *net profit margin* yang rendah menandakan penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu.

Menurut Horne et al (2005:225) “*Net profit margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan”. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak. Penulis dapat menyimpulkan bahwa *net profit margin* adalah seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dan membayar pajak sesuai dengan penghasilan bersih perusahaan.

### **2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat *Net Profit Margin***

Menurut Kasmir (2014:197), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin

*Net profit margin* berfungsi untuk mengetahui laba dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan menurut Halim & Hanafi (2009), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah :

1. Rasio Lancar
2. Rasio Hutang
3. Pertumbuhan Penjualan
4. Perputaran Persediaan
5. Rasio Perputaran Piutang
6. Rasio Perputaran Modal Kerja

Dengan demikian *net profit margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memerhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *net profit margin*.

### 2.1.3.4. Pengukuran Net Profit Margin

Menurut Fahmi (2012), *net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih baik karna menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Net profit margin dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel II. 1**

### Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Herawati & Ekawati (2016) Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan Vol 04 No 01	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Perencanaan Pajak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Long Run ETR Dan Tax Shelter. Sedangkan penelitian yang akan saya uji menggunakan ETR saja untuk variabel dependen menggunakan PBV
2	Pandu Dewanata, (2017) Jurnal Ekonomi Vol. 06 No 01	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan kualitas corporate governance sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014)	Perencanaan Pajak Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ETR dalam mengukur perencanaan pajak akan tetapi untuk mengukur nilai perusahaan penelitian ini menggunakan EPS.
3.	Siti Hawa, (2014) Jurnal Ekonomi Vol 08 No 01	Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	Net Profit Margin Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan net profit margin akan tetapi untuk nilai perusahaan penelitian ini menggunakan Tobin's Q

			pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	
4	Marcella Lavenia Yuliem (2018) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 07 No 01	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan	ETR dan BTD berpengaruh signifikan baik secara partial maupun simultan terhadap nilai perusahaan	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ETR dan BTD sedangkan penelitian saya hanya menguji ETR. Untuk variabel ukuran perusahaan penelitian ini menggunakan Tobin's Q

### 2.3. Kerangka Konseptual

#### 2.3.1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas. Perencanaan pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Ekawati (2016), menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung dapat memberikan gambaran sejauh mana

pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik aktifitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan

### **2.3.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan**

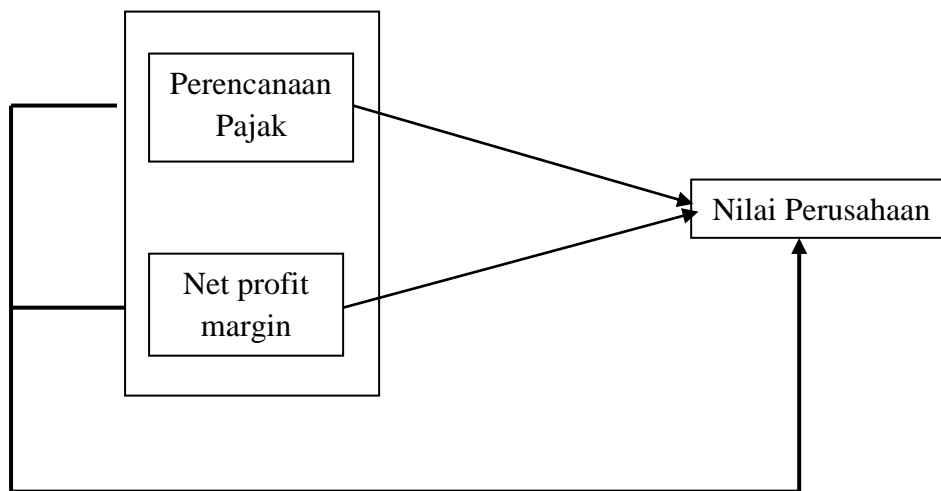
*Net profit margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi menandakan kinerja perusahaan tersebut baik dan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang akan membeli saham tersebut. Permintaan saham akan tinggi, maka akan meningkatkan harga saham. Menurut Sartono (2012:123), *net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah pajak dan dikurangi seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Maka semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik nilai suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014, hal. 196), *net profit margin* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Hawa (2014), menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan dimana jika *net profit margin* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

### 2.3.3. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Selain meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diatas secara parsial penelitian ini juga mencoba untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor diatas secara simultan yaitu bahwa pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Dewanta & Achmad (2017) menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar II.1**

**Kerangka Berpikir Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan**



## 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 - 2020

H<sub>2</sub> : *Net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 - 2020

H<sub>3</sub> : Perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 - 2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah perencanaan pajak menggunakan *effective tax rate* (ETR) dan *net profit margin*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan menggunakan *price to book value* (PBV). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

##### **1. *Effective Tax Rate* (X1)**

*Effective tax rate* (ETR) pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Effective tax rate* (ETR) merupakan perbandingan dari total beban pajak yang dibayarkan perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak. *Effective tax rate* (ETR) dihitung atau dinilai dari informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh

perusahaan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Sebelum Pajak}$$

## **2. Net Profit Margin (X2)**

*Net profit margin* adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. *Net profit margin* dihitung atau dinilai dari informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \text{Laba Setelah Pajak} : \text{Penjualan}$$

## **3. Price To Book Value (Y)**

*Price To Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. *Price to book value* dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham. *Price to book value* dihitung atau dinilai dari informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} : \text{Nilai Buku Saham}$$

### **3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar tahun 2016 – 2020. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa

Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari Bulan Mei 2021 s/d Agustus 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021											
		Mei			Juni			Juli			Agustus		
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal				■	■	■						
4	Seminar Proposal						■						
5	Penyusunan Skripsi							■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi									■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau										■		

### 3.4. Tehnik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 19.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Sub Sektor Perkebunan**

No.	Kode	Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk
3.	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
4.	GZCO	PT. Gozco Plantation Tbk
5	JAWA	PT. Jaya Agra Watie Tbk
6	LSIP	PT. PP London Sumatera Tbk
7	PALM	PT. Providen Agro Tbk
8	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
9	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
10	SSMS	PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk
11	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
12	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
13	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
14	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
15	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk
16	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
17	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk
18	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
19	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk

### 3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan perkebunan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham, ekuitas, jumlah saham yang beredar,

beban pajak, laba bersih dan penjualan yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2016-2020.

3. Perusahaan perkebunan yang tidak delisting tahun 2016 – 2020.
4. Perusahaan perkebunan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah melainkan Dollar.

**Tabel 3.3**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.	19
2	Perusahaan perkebunan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham, ekuitas, jumlah saham yang beredar, beban pajak, laba bersih dan penjualan yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2016-2020.	(6)
3	Perusahaan perkebunan yang tidak delisting tahun 2016 – 2020	(1)
4	Perusahaan perkebunan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah melainkan Dollar.	(1)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>11</b>
<b>Jumlah Sampel Data Pengamatan 5 x 11 = 55</b>		<b>55</b>

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 11 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti**

No.	Kode	Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk
3.	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
4.	JAWA	PT. Jaya Agra Watie Tbk
5.	LSIP	PT. PP London Sumatera Tbk
6.	PALM	PT. Providen Agro Tbk
7.	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
8.	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
9.	SSMS	PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk
10.	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
11.	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah : Metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) dan ringkasan saham perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

### 3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = Perencanaan Pajak

$X_2$  = Net Profit Margin

$\epsilon$  = *error of term*

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Ghazali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.



Menurut Sugiyono (2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

### **3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas**

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai  $VIF = 10$ . Apabila  $VIF = 10$  dapat dikatakan

bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur

pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. Santoso (2014: 241).

Kriteria Uji :

Bandingkan nilai D – W dengan nilai d dari Tabel Durbin-Watson :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

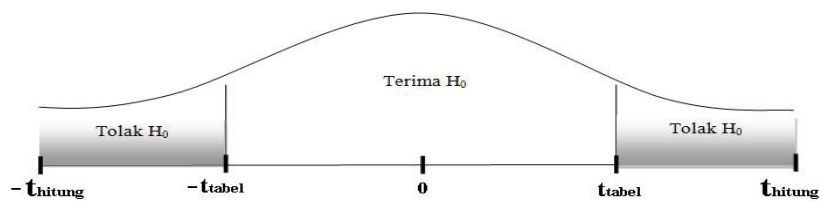
### **3.6.4. Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t**

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016, hal. 184) uji parsial dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

*Rumus: Sugiyono(2016, hal. 184)*

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

rt = Korelasi Varsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

#### **3.6.4.2.Uji F (Uji Simultan)**

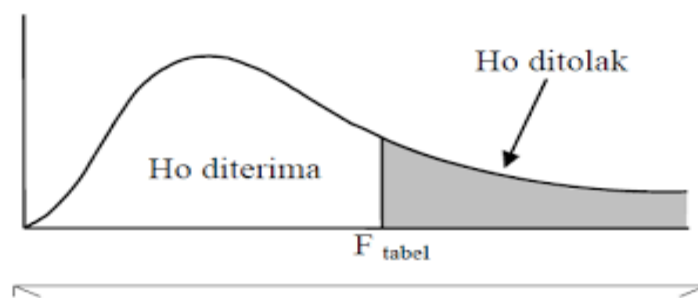
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

- (1) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$   
 (2) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



**Gambar 3.2**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2016, hal. 192) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangannya:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

### 3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu) .Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono,2016)

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak dan net profit margin terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data perencanaan pajak dari perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020.

**Tabel 4.1**

**Data Perencanaan Pajak Perusahaan Perkebunan Tahun 2016 – 2020**

No	Kode Perusahaan	Perencanaan Pajak				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	0,04	0,28	0,31	0,63	0,39
2	BWPT	-0,16	-0,13	-0,16	-0,19	-0,04
3	DSNG	0,56	0,29	0,29	0,64	0,31
4	JAWA	-0,01	-0,15	-0,01	-0,11	0,04
5	LSIP	0,24	0,24	0,21	0,28	0,19
6	PALM	0,13	0,10	-0,29	-0,01	0,00
7	SIMP	0,56	0,42	1,86	-2,26	0,63
8	SMAR	0,82	0,02	0,15	0,23	0,26
9	SSMS	0,30	0,28	0,75	0,92	0,35
10	TBLA	0,23	0,23	0,27	0,27	0,24
11	UNSP	-0,89	-0,30	-0,06	-0,02	-0,20

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai perencanaan pajak tertinggi pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Sinar Mas Agro Tbk dengan nilai ETR sebesar 0,82. Pada tahun 2017 dimiliki oleh PT. Salim Ivomas Pratama dengan nilai ETR sebesar 0,42. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Salim Ivomas Pratama sebesar 1,86. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Sawit Sumbermas Sarana sebesar 0,92. Pada tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Salim Ivomas Pratama sebesar 0,63.

Untuk nilai perencanaan pajak terendah di tahun 2016 dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations sebesar -0,89. Pada Tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations sebesar -0,30. Pada tahun 2018 nilai terendah dimiliki oleh PT. Provident Agro Tbk sebesar -0,29. Pada tahun 2019 nilai terendah dimiliki oleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk sebesar -2,26. Pada tahun 2020 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebesar -0,20

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2016 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan ETR di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan perkebunan mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang ETR nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Semakin tinggi profitabilitas (NPM) suatu perusahaan maka dapat memberikan sinyal baik kepada investor dan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan.

Berikut ini disajikan data net profit margin perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 :



Tabel 4.2

## Data Net Profit Margin Perusahaan Perkebunan Tahun 2016 – 2020

No	Kode Perusahaan	Net Profit Margin				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	14,97	12,21	7,97	1,40	4,75
2	BWPT	-15,40	-6,17	-15,00	-46,46	-50,41
3	DSNG	6,50	11,40	8,97	3,11	7,14
4	JAWA	38,15	36,01	-40,26	-39,08	-66,68
5	LSIP	15,41	16,11	8,19	2,71	19,66
6	PALM	18,73	8,98	-24,96	-37,39	835,24
7	SIMP	4,20	43,94	-1,27	4,70	2,35
8	SMAR	8,74	3,33	1,60	2,48	3,81
9	SSMS	21,73	24,40	2,34	0,37	14,48
10	TBLA	9,53	10,63	8,87	7,75	6,38
11	UNSP	-30,97	-109,05	-75,81	-246,63	-38,06

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *net profit margin* tertinggi pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Jaya Agra Wattie Tbk dengan nilai *net profit margin* sebesar 38,15. Pada Tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk sebesar 43,94. Pada Tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT. Tunas Baru Lampung Tbk sebesar 8,97. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Tunas Baru Lampung sebesar 7,75. Pada tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Provident Agro Tbk sebesar 835,24.

Untuk nilai *net profit margin* terendah di tahun 2016 dimiliki oleh PT. Gozco Plantations Tbk sebesar -2,84. Pada Tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebesar -1,09. Pada tahun 2018 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebesar -0,76. Pada tahun 2020 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

sebesar -2,47. Pada tahun 2020 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebesar -2,47.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2016 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan *net profit margin* di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan perkebunan nilai *net profit margin* mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang *net profit margin* nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

*Price book value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Berikut ini disajikan data *price book value* perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 :

**Tabel 4.3**

**Data Price Book Value Perusahaan Perkebunan Tahun 2016 – 2020**

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	1,95	1,37	5,84	1,51	1,23
2	BWPT	1,36	0,95	0,87	1,07	1,30
3	DSNG	2,35	1,51	1,2	1,31	1,04
4	JAWA	0,42	0,81	0,76	0,89	1,52
5	LSIP	1,61	1,19	1,03	1,21	1,01
6	PALM	1,52	1,3	1,27	1,34	0,64
7	SIMP	0,45	0,4	0,4	0,44	0,36
8	SMAR	1,26	0,92	1,01	1,02	0,95
9	SSMS	4,19	3,53	2,74	2,6	2,44
10	TBLA	1,64	1,64	1,05	1,18	0,85
11	UNSP	0,21	0,44	-0,21	-0,25	0,04

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *price book value* tertinggi pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk dengan nilai *price book value* sebesar 4,19. Pada Tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebesar 3,53. Pada Tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 5,84. Pada Tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebesar 2,6. Pada Tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebesar 2,20.

Untuk nilai *price book value* terendah di tahun 2016 dimiliki oleh PT. Gozco Plantantion Tbk sebesar 0,19. Pada Tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Gozco Plantantion Tbk sebesar 0,36. Pada tahun 2018 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantantion Tbk sebesar – 0,21. Pada tahun 2019 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantantion Tbk sebesar – 0,25. Pada tahun 2020 nilai terendah dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantantion Tbk sebesar 0,04.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2016 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan *price book value* di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan perkebunan mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang PBV nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

#### 4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	55	-2,26	1,86	,1633	,50853
Net Profit Margin	55	-246,63	835,24	7,5571	121,62813
Nilai Perusahaan	55	,04	134,00	4,5153	18,75981
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

##### a. Perencanaan Pajak

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum perencanaan pajak sebesar -2,26 dan nilai maksimumnya dari sebesar 1,86. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,1633 dan standar deviasi sebesar 0,50853.

##### b. *Net Profit Margin*

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum *net profit margin* sebesar -246,63 dan nilai maksimumnya sebesar 853,24. Nilai mean (rata-rata) sebesar 7,5571 dan standar deviasi sebesar 121,62813.

##### c. Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum PBV sebesar -0,04 dan nilai maksimumnya sebesar 134,00. Nilai mean (rata-rata) sebesar 4,5153 dan standar deviasi sebesar 18,75981.

#### 4.2. Analisis Data

#### 4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.1.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

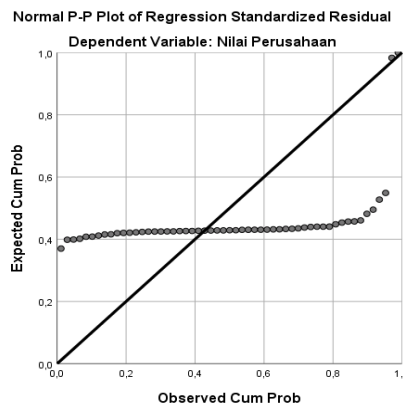
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,73769918
Most Extreme Differences	Absolute	,432
	Positive	,432
	Negative	-,378
Test Statistic		,432
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. kuadrat. Untuk memperjelas hasil uji normalitas maka dapat dilihat pada gambar normal p-plot.



**Gambar 4.1.**  
**Grafik Normal Probability Plot**

Dapat dilihat dari uji kolmogrof simirnof dan normal p-plot bahwa data di dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2016). Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

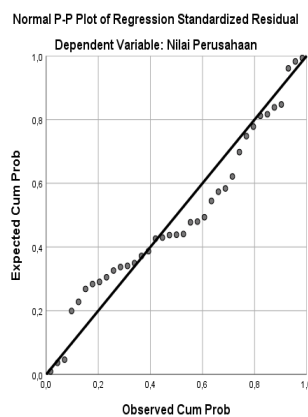
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43745255
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,127
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier maka jumlah data dalam model regresi ini menjadi 37 data, yang dimana sebelumnya berjumlah 55 data. Setelah dilakukan outlier maka dapat dilihat bahwa nilai sig menjadi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,128. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas



**Gambar 4.2.**

**Grafik Normal Probability Plot**

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

**4.2.1.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	,928	1,078
	Net Profit Margin	,928	1,078

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa perencanaan pajak dengan nilai Tolerance 0,928 dan nilai VIF 1,078. *Net profit margin* nilai Tolerance 0,928 dan nilai VIF 1,078. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

#### 4.2.1.3. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periodet-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilihat melalui nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2016). Jika nilai DW berada diantara  $du$  dan  $4-du$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini :



Tabel 4.8

## Auto Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,213	,45013	1,561

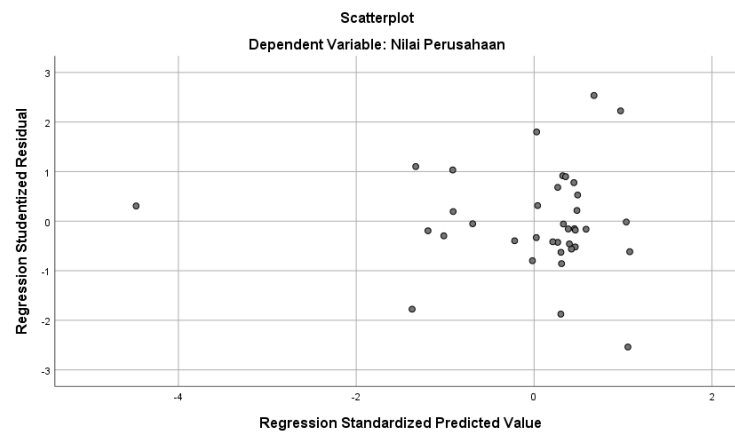
a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1,561. Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,561.

#### 4.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.3**  
**Scatterplot**

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran perencanaan pajak dan net profit margin menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	1,070	,095		11,267	,000
	Perencanaan Pajak	,540	,331	,251	1,633	,112
	Net Profit Margin	,004	,002	,378	2,465	,019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,070 + 0,540.X1 + 0,004.X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positive yaitu 1,070. Artinya jika *efective tax rate* dan *net profit margin* nilainya adalah 0, maka *price book value* nilainya adalah 1,070 atau adanya peningkatan sebesar 10,70 %.
2. Koefisien regresi perencanaan pajak sebesar 0,540. Artinya jika variabel independen perencanaan pajak mengalami kenaikan dan *net profit margin* tidak mengalami kenaikan, maka *price book value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,540 atau adanya peningkatan sebesar 5,40 %.
3. Koefisien regresi *net profit margin* sebesar 0,004. Artinya jika variabel independen *net profit margin* mengalami kenaikan dan perencanaan pajak tidak mengalami kenaikan, maka *price book value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,004 atau adanya peningkatan sebesar 0,4 %.

#### **4.4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga perencanaan pajak dan *net profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### **4.4.1. Uji Statistik t**

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,070	,095		11,267	,000
	Perencanaan Pajak	,540	,331	,251	1,633	,112
	Net Profit Margin	,004	,002	,378	2,465	,019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Variabel perencanaan pajak memiliki tanda positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,633. Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,006 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel perencanaan pajak sebesar 0,112. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *net profit margin* memiliki tanda positive dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,465. Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,006, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel net profit margin sebesar 0,019. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka *net profit margin* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.4.2. Uji Statistik F

Uji statistik  $F$  digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

**Tabel 4.12.**

#### Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,383	2	1,191	5,879	,006 <sup>b</sup>
	Residual	6,889	34	,203		
	Total	9,272	36			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Perencanaan Pajak

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df ( $n_1$ ) = 2, dan df ( $n_2$ ) = 37 ( $n-k-1$ ) atau  $37-2-1$ . Sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar sebesar 3,28. Dari hasil pengujian yang diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,879, maka artinya  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dan nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,213	,45013	1,561

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,257. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu perencanaan pajak dan net profit margin dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 25,7 %.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,213. Artinya bahwa 21,3% perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam perencanaan pajak dan net profit margin sedangkan sisa 78,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **4.6. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak ( $X_1$ ), dan *net profit margin* ( $X_2$ ), terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan perkebunan tahun 2016 sampai 2020. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

##### **4.6.1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu dari tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan tiap periode. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba yang besar. Dikarenakan baik dan

buruknya kinerja manajemen dapat diukur melalui laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap *price book value*. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan Undang-undang. Hampir setiap perusahaan melakukan *tax planning* untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan, dimana mengecilkan beban pajak tidak akan mempengaruhi terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Menurut Yuliem (2018), perencanaan pajak tidak akan mempengaruhi perusahaan dikarenakan hampir setiap perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan, hal ini karena perencanaan pajak dapat menurunkan nilai perusahaan dan akan menimbulkan konflik *agency* terhadap manajer dan para pemegang saham. Semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan maka akan

semakin besar perusahaan itu menjadi sorotan pihak fiskus. Hal ini yang akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Dengan demikian, H1 ditolak, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) dan Perdana (2014), yang menunjukn bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Apsari & Setiawan (2018), dan Noviani (2017), perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Net profit margin* adalah sebuah kemampuan persahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Keuntungan atau profit tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga akan memicu para pemegang saham untuk lebih meningkatkan permintaan saham. Indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum menanamkan modal. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang.

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Jika kinerja keuangan



pada suatu perusahaan yang digambarkan *net profit margin* yang tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari assets perusahaan. Menurut Kasmir (2015, Hal, 196), “*Net profit margin* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar”. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliian Yuanita (2016) dan Purwohandoko (2017), yang menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **4.6.3. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Kemudian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $5,879 > 3,28$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmatul, Ruwanti, & Manik (2017), menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,213. Artinya perencanaan pajak dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dimana nilai uji statistik t hitung sebesar 1,633 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai signifikan 0,112 lebih kecil dari 0,05.
2. Net profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dimana nilai uji statistik t hitung sebesar 2,465 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai signifikan 0,019 lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan net profit margin secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai uji statistik F hitung sebesar 5,879 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,280 sedangkan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan net profit margin yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu

sektor saja.

2. Periode penelitian hanya 5 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 21,3% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis*. Rineka Cipta.
- Anwar, C. (2017). *Pengantar Perpajakan* (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2012). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. 6(2), 1112–1138.
- Barakah, A. (2014). The Impact Of Financial Structure, Financial Leverage And Profitability On Industrial Companies Share Value. *Finance And Accounting*, 05(01).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Ketiga). Salemba Empat.
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2014)*, 6(1), 79–85.
- Dewanta, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi*, 06(01).
- Fahmi, I. (2012a). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Faisal, G. S. M. (2017). *How To Be A Smarter Taxpayer*. Bandung: Alex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (4th Ed.). Upp Stim Ykpn.
- Hawa, S. (2014). *Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 08(01), 64–79.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873.  
<https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i1.7708>
- Herdianto, Dedy Ghozim Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi*, 04(03).
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Siasat Bisnis*, 16(2), Pp. 232-242.
- Hidayat, N. (2013). *Pemeriksaan Pajak* (Elex (Ed.)). Media Komputindo.  
<http://www.enprints.undip.ac.id>
- Horne, V., James, C., & Wachowicz, J. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Husnan, S. (2010). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Upp Amp Ykpn.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Dipenogoro.
- Januri. (2009). *Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pph Badan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii*.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (8th Ed.). Bpfe.,
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. 18(2), 181.
- Kurnianto, A. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. 42(1), 1–10.
- Laraswati, A. (2018). *Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20*.
- Noviani, A. S. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba Dan Good Corporate Governence Terhadap Nilai Perusahaan*. 6, 5–9.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis*.
- Prasetyo, D. (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(1).
- Rialdy, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. *Liabilities (Jurnal Pendidikan*

- Akuntansi*, 1(3), 272–288. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V1i3.2689>
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 1–14.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index 2008-2011. *Management Analys*, 2(2).
- Sartika, D. (2015). Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Perencanaan Pajak Dengan Nilai Perusahaan. *Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12), 1–18.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (4th Ed.). Bpfe Ugm Yogyakarta.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Kelima. Salemba Empat, Yogyakarta*.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Alfabeta, Cv*.
- Winanto, & Widayat, U. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Sna*.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Calyptra, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 520–540.
- Yulius, C. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajeral Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Akuntansi Keuangan*, 9(1).

**Lampiran 1 Data Perencanaan Pajak, Net Profit Margin Dan Nilai Perusahaan**

NO	KODE	Tahun	Perencanaan Pajak	Net Profit Margin	Nilai Perusahaan
	PERUSAHAAN				
1	AALI	2016	0,043	14,97	1,95
		2017	0,281	12,21	1,37
		2018	0,312	7,97	5,84
		2019	0,631	1,40	1,41
		2020	0,389	4,75	1,23
2	BWPT	2016	-0,164	-15,40	1,36
		2017	-0,131	-6,17	0,95
		2018	-0,165	-15,00	1
		2019	-0,192	-46,46	1,06
		2020	-0,036	-50,41	1,30
3	DSNG	2016	0,560	6,50	2,35
		2017	0,291	11,40	1,51
		2018	0,293	8,97	1,20
		2019	0,636	3,11	1,17
		2020	0,312	7,14	1,04
4	JAWA	2016	-0,012	38,15	0,42
		2017	-0,147	36,01	0,81
		2018	-0,014	-40,26	0,76
		2019	-0,108	-39,08	0,76
		2020	0,039	-66,68	1,52
5	LSIP	2016	0,239	15,41	1,61
		2017	0,241	16,11	1,19
		2018	0,210	8,19	1,03
		2019	0,284	2,71	1,21
		2020	0,192	19,66	1,01
6	PALM	2016	0,126	18,73	1,52
		2017	0,096	8,98	1,30
		2018	-0,286	-24,96	1,27
		2019	-0,012	-37,39	1,34
		2020	0,003	835,24	0,64
7	SIMP	2016	0,563	4,20	0,45
		2017	0,417	43,94	0,40
		2018	1,861	-1,27	0,40
		2019	-2,257	4,70	0,44
		2020	0,632	2,35	0,36
8	SMAR	2016	0,817	8,74	1,26
		2017	0,018	3,33	0,92



		2018	0,148	1,60	1,01
		2019	0,229	2,48	1,02
		2020	0,262	3,81	0,95
9	SSMS	2016	0,302	21,73	4,19
		2017	0,277	24,40	3,53
		2018	0,745	2,34	2,74
		2019	0,922	0,37	2,60
		2020	0,354	14,48	2,44
10	TBLA	2016	0,226	9,53	1,64
		2017	0,233	10,63	1,64
		2018	0,267	8,87	1,05
		2019	0,270	7,75	1,18
		2020	0,245	6,38	0,85
11	UNSP	2016	-0,888	-30,97	0,21
		2017	-0,299	-109,05	0,44
		2018	-0,058	-75,81	0,19
		2019	-0,017	-246,63	0,05
		2020	-0,201	-38,06	0,04

## Lampiran 2 Hasil Output SPSS

### Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	55	-2,26	1,86	,1633	,50853
Net Profit Margin	55	-246,63	835,24	7,5571	121,62813
Nilai Perusahaan	55	,04	134,00	4,5153	18,75981
Valid N (listwise)	55				

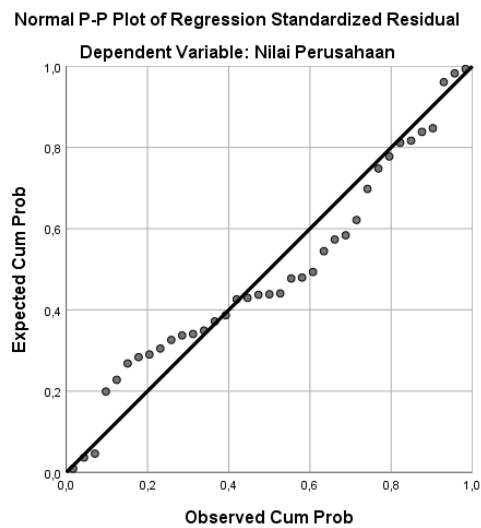
### Hasil Uji Kolmogorof Simirnof

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43745255
Most Extreme Differences	Absolute	,128

	Positive	,128
	Negative	-,127
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.



### Grafik Normal Probability Plot

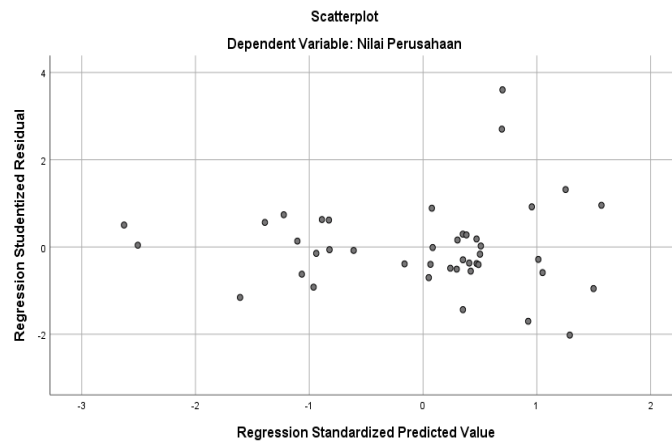
### Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

### Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,213	,45013	1,561

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**Gambar Grafik Scatterplot**

**Tabel Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,070	,095		11,267	,000
	Perencanaan Pajak	,540	,331	,251	1,633	,112
	Net Profit Margin	,004	,002	,378	2,465	,019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Tabel Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,070	,095		11,267	,000
	Perencanaan Pajak	,540	,331	,251	1,633	,112
	Net Profit Margin	,004	,002	,378	2,465	,019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,383	2	1,191	5,879	,006 <sup>b</sup>
	Residual	6,889	34	,203		
	Total	9,272	36			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Perencanaan Pajak

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,213	,45013	1,561

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Data Perencanaan Pajak**

NO	KODE	Tahun	Beban	Laba Sebelum	ETR
	PERUSAHAAN		Pajak Penghasilan	Pajak Penghasilan	
1	AALI	2016	94.479.000.000	2.208.778.000.000	0,04277
		2017	824.876.000.000	2.938.505.000.000	0,28071
		2018	688.357.000.000	2.207.080.000.000	0,31189
		2019	417.231.000.000	660.860.000.000	0,63135
		2020	568.856.000.000	1.462.635.000.000	0,38893
2	BWPT	2016	55.198.000.000	-336.169.000.000	0,16420
		2017	21.698.000.000	-166.093.000.000	0,13064
		2018	91.398.000.000	-553.955.000.000	0,16499
		2019	276.589.000.000	1.444.060.000.000	0,19154
		2020	41.671.000.000	1.150.060.000.000	0,03623
3	DSNG	2016	85.410.000.000	152.572.000.000	0,55980
		2017	275.711.000.000	946.757.000.000	0,29122

		2018	178.847.000.000	611.264.000.000	0,29259
		2019	178.164.000.000	280.084.000.000	0,63611
		2020	217.125.000.000	695.296.000.000	0,31228
4	JAWA	2016	2.576.736.349	-222.555.903.739	0,01158
		2017	34.321.928.850	-234.251.006.300	0,14652
		2018	4.151.167.034	-304.298.161.786	0,01364
		2019	34.114.991.008	-316.814.226.431	0,10768
		2020	12.436.991.788	320.080.227.848	0,03886
5	LSIP	2016	185.792.000.000	778.561.000.000	0,23864
		2017	242.813.000.000	1.006.236.000.000	0,24131
		2018	87.626.000.000	417.052.000.000	0,21011
		2019	100.113.000.000	352.743.000.000	0,28381
		2020	164.949.000.000	860.439.000.000	0,19170
6	PALM	2016	31.551.166.000	250.650.733.000	0,12588
		2017	7.270.138.000	75.485.829.000	0,09631
		2018	24.811.597.000	-86.687.171.000	0,28622
		2019	869.392.000	-71.595.408.000	0,01214
		2020	5.163.428.000	1.998.784.598.000	0,00258
7	SIMP	2016	784.831.000.000	1.394.625.000.000	0,56275
		2017	498.436.000.000	1.193.869.000.000	0,41750
		2018	384.789.000.000	206.722.000.000	1,86138
		2019	445.053.000.000	-197.149.000.000	2,25744
		2020	677.287.000.000	1.071.572.000.000	0,63205
8	SMAR	2016	1.168.737.000.000	1.430.802.000.000	0,81684
		2017	21.023.000.000	1.198.394.000.000	0,01754
		2018	103.731.000.000	701.504.000.000	0,14787
		2019	267.355.000.000	1.166.053.000.000	0,22928
		2020	547.982.000.000	2.087.780.000.000	0,26247
9	SSMS	2016	255.728.944.000	847.387.716.000	0,30179
		2017	302.775.156.000	1.093.697.928.000	0,27684
		2018	254.097.843.000	340.868.812.000	0,74544
		2019	142.510.662.000	154.592.621.000	0,92185
		2020	318.690.994.000	899.545.934.000	0,35428
10	TBLA	2016	181.701.000.000	802.712.000.000	0,22636
		2017	290.239.000.000	1.244.596.000.000	0,23320
		2018	278.665.000.000	1.043.045.000.000	0,26716
		2019	244.124.000.000	905.158.000.000	0,26970

		2020	220.604.000.000	901.334.000.000	0,24475
11	UNSP	2016	285.229.000.000	-321.173.000.000	0,88809
		2017	364.520.000.000	1.218.203.000.000	0,29923
		2018	113.515.000.000	1.962.444.000.000	0,05784
		2019	81.811.000.000	4.811.327.000.000	0,01700
		2020	159.729.000.000	-794.386.000.000	0,20107

### Data Net Profit Margin

NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Pendapatan Bersih			NPM
	PERUSAHAAN						
1	AALI	2016	2.114.299.000.000	14.121.374.000.000	0,14972	100	14,97233
		2017	2.113.629.000.000	17.305.688.000.000	0,12213	100	12,21349
		2018	1.520.723.000.000	19.084.387.000.000	0,07968	100	7,968414
		2019	243.629.000.000	17.452.736.000.000	0,01396	100	1,395936
		2020	893.779.000.000	18.807.043.000.000	0,04752	100	4,752363
2	BWPT	2016	-391.367.000.000	2.541.763.000.000	-0,15397	100	-15,3975
		2017	-187.791.000.000	3.045.954.000.000	-0,06165	100	-6,16526
		2018	-462.557.000.000	3.083.389.000.000	-0,15002	100	-15,0016
		2019	-1.167.471.000.000	2.512.784.000.000	-0,46461	100	-46,4613
		2020	-1.108.389.000.000	2.198.666.000.000	-0,50412	100	-50,4119
3	DSNG	2016	252.040.000.000	3.878.808.000.000	0,06498	100	6,497873
		2017	587.988.000.000	5.159.911.000.000	0,11395	100	11,39531
		2018	427.245.000.000	4.761.805.000.000	0,08972	100	8,972333
		2019	178.164.000.000	5.736.684.000.000	0,03106	100	3,105697
		2020	478.171.000.000	6.698.918.000.000	0,07138	100	7,138033
4	JAWA	2016	225.132.640.088	590.138.302.043	0,38149	100	38,14913
		2017	199.929.077.450	555.139.580.764	0,36014	100	36,0142
		2018	-300.146.994.752	745.508.896.455	-0,40261	100	-40,2607
		2019	-282.699.235.423	723.317.737.664	-0,39084	100	-39,0837
		2020	-307.643.236.060	461.342.540.054	-0,66684	100	-66,6843
5	LSIP	2016	592.769.000.000	3.847.869.000.000	0,15405	100	15,40512
		2017	763.423.000.000	4.738.022.000.000	0,16113	100	16,11269
		2018	329.426.000.000	4.019.846.000.000	0,08195	100	8,194991
		2019	100.113.000.000	3.699.439.000.000	0,02706	100	2,706167
		2020	695.490.000.000	3.536.721.000.000	0,19665	100	19,66483
6	PALM	2016	219.099.567.000	1.169.777.700.000	0,18730	100	18,73002

		2017	68.215.691.000	759.994.916.000	0,08976	100	8,975809
		2018	-111.498.768.000	446.646.667.000	-0,24964	100	-24,9635
		2019	-70.726.016.000	189.158.260.000	-0,37390	100	-37,3899
		2020	1.993.621.170.000	238.689.151.000	8,35237	100	835,2374
7	SIMP	2016	609.794.000.000	14.530.938.000.000	0,04197	100	4,196522
		2017	6.954.330.000.000	15.826.648.000.000	0,43941	100	43,94064
		2018	-178.067.000.000	14.059.450.000.000	-0,01267	100	-1,26653
		2019	642.202.000.000	13.650.388.000.000	0,04705	100	4,704643
		2020	340.285.000.000	14.474.700.000.000	0,02351	100	2,350895
8	SMAR	2016	2.599.539.000.000	29.752.126.000.000	0,08737	100	8,737322
		2017	1.177.371.000.000	35.318.102.000.000	0,03334	100	3,333619
		2018	597.773.000.000	37.391.643.000.000	0,01599	100	1,598681
		2019	898.698.000.000	36.198.102.000.000	0,02483	100	2,482721
		2020	1.539.798.000.000	40.434.346.000.000	0,03808	100	3,808144
9	SSMS	2016	591.658.722.000	2.722.677.818.000	0,21731	100	21,73077
		2017	790.922.772.000	3.240.831.859.000	0,24405	100	24,40493
		2018	86.770.969.000	3.710.780.545.000	0,02338	100	2,338348
		2019	12.081.959.000	3.277.806.795.000	0,00369	100	0,368599
		2020	580.854.940.000	4.011.130.559.000	0,14481	100	14,48108
10	TBLA	2016	621.011.000.000	6.513.980.000.000	0,09534	100	9,533511
		2017	954.357.000.000	8.974.708.000.000	0,10634	100	10,63385
		2018	764.380.000.000	8.614.889.000.000	0,08873	100	8,872778
		2019	661.034.000.000	8.533.183.000.000	0,07747	100	7,746629
		2020	680.730.000.000	10.663.256.000.000	0,06384	100	6,383885
11	UNSP	2016	-484.699.000.000	1.565.244.000.000	-0,30966	100	-30,9664
		2017	-1.640.949.000.000	1.504.817.000.000	-1,09046	100	-109,046
		2018	-1.479.785.000.000	1.951.840.000.000	-0,75815	100	-75,8149
		2019	-4.893.138.000.000	1.984.017.000.000	-2,46628	100	-246,628
		2020	-954.115.000.000	2.506.717.000.000	-0,38062	100	-38,0623

### Data Nilai Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	Total	Jumlah	Nilai	Harga	Nilai	NILAI PERUSAHAAN
	PERUSAHAAN		Ekuitas	Saham Beredar	Buku Saham	Saham	Buku Saham	(PVB)
1	AALI	2016	17.593.482.000.000	1.924.688.333	9.141	16.775	9.141	1.95
		2017	18.536.438.000.000	1.924.688.333	9.631	13.150	9.631	1.37
		2018	19.474.522.000.000	1.924.688.333	10.118	11.825	10.118	5.84
		2019	18.978.527.000.000	1.924.688.333	9.861	14.575	9.861	1.41
		2020	19.247.794.000.000	1.924.688.333	10.000	12.325	10.000	1,23
2	BWPT	2016	6.259.436.000.000	31.525.291.000	199	274	199	1.36
		2017	6.062.693.000.000	31.525.291.000	192	183	192	0.95
		2018	5.798.791.000.000	31.525.291.000	184	164	184	0.87

		2019	4.613.244.000.000	31.525.291.000	146	157	146	1.06
		2020	3.487.655.000.000	31.525.291.000	111	144	111	1,30
3	DSNG	2016	2.704.341.000.000	10.599.842.400	255	550	255	2,35
		2017	3.249.739.000.000	10.599.842.400	307	436	307	1,51
		2018	3.658.962.000.000	10.599.842.400	345	410	345	1,20
		2019	3.731.592.000.000	10.599.842.400	352	460	352	1,17
		2020	6.230.749.000.000	10.599.842.400	588	610	588	1,04
4	JAWA	2016	1.050.319.497.420	3.774.685.500	278	127	278	0,42
		2017	839.979.442.737	3.774.685.500	223	202	223	0,81
		2018	673.950.600.706	3.774.685.500	179	135	179	0,76
		2019	390.121.363.518	3.774.685.500	103	92	103	0,76
		2020	244.024.559.461	3.774.685.500	65	98	65	1,52
5	LSIP	2016	7.645.984.000.000	6.822.863.965	1.121	1.740	1.121	1,61
		2017	8.122.165.000.000	6.822.863.965	1.190	1.420	1.190	1,19
		2018	8.332.119.000.000	6.822.863.965	1.221	1.250	1.221	1,03
		2019	8.498.500.000.000	6.822.863.965	1.246	1.485	1.246	1,21
		2020	9.286.332.000.000	6.822.863.965	1.361	1.375	1.361	1,01
6	PALM	2016	2.326.313.579.000	7.119.540.356	327	456	327	1,52
		2017	1.540.309.518.000	7.119.540.356	216	328	216	1,30
		2018	1.612.747.080.000	7.119.540.356	227	260	227	1,27
		2019	2.067.415.962.000	7.119.540.356	290	200	290	1,34
		2020	3.850.929.249.000	7.119.540.356	541	344	541	0,64
7	SIMP	2016	17.618.288.000.000	15.816.310.000	1.114	494	1.114	0,45
		2017	18.180.779.000.000	15.816.310.000	1.149	464	1.149	0,40
		2018	18.286.677.000.000	15.816.310.000	1.156	460	1.156	0,40
		2019	17.781.323.000.000	15.816.310.000	1.124	432	1.124	0,44
		2020	18.489.873.000.000	15.816.310.000	1.169	420	1.169	0,36
8	SMAR	2016	10.199.435.000.000	2.872.193.366	3.551	4.350	3.551	1,26
		2017	11.299.979.000.000	2.872.193.366	3.934	3.420	3.934	0,92
		2018	12.249.205.000.000	2.872.193.366	4.265	4.050	4.265	1,01
		2019	10.933.057.000.000	2.872.193.366	3.807	4.140	3.807	1,02
		2020	12.523.681.000.000	2.872.193.366	4.360	4.150	4.360	0,95
9	SSMS	2016	3.453.797.272.000	9.525.000.000	363	1.400	363	4,19
		2017	4.053.047.440.000	9.525.000.000	426	1.500	426	3,53
		2018	4.069.182.342.000	9.525.000.000	427	1.250	427	2,74
		2019	4.068.567.272.000	9.525.000.000	427	845	427	2,60
		2020	4.870.786.420.000	9.525.000.000	511	1.250	511	2,44
10	TBLA	2016	3.420.615.000.000	5.342.098.939	640	990	640	1,64
		2017	3.999.946.000.000	5.342.098.939	749	1.225	749	1,64
		2018	4.783.616.000.000	5.342.098.939	895	865	895	1,05
		2019	5.362.924.000.000	5.342.098.939	1.004	995	1.004	1,18
		2020	5.888.656.000.000	5.342.098.939	1.102	935	1.102	0,85
11	UNSP	2016	1.329.404.000.000	2.500.162.338	532	500	532	0,21



	2017	312.475.000.000	2.500.162.338	125	163	125	0,44
	2018	1.434.710.000.000	2.500.162.338	574	107	574	0,19
	2019	5.446.411.000.000	2.500.162.338	2.178	101	2.178	0,05
	2020	7.010.459.000.000	2.500.162.338	2.804	114	2.804	0,04

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017<sup>1)</sup></u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	19,084,387	2m,2o,2v,28	17,305,688	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(15,544,881)</u>	2m,2o,29	<u>(13,160,438)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	<u>3,539,506</u>		<u>4,145,250</u>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(786,046)	2m,30	(756,418)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(427,554)	2m,2o,30	(337,933)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(225,057)	2m,31	(132,446)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, bersih	66,114	2n	4,912	Foreign exchange gains, net
Penghasilan bunga	25,774	2o,32	24,005	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(15,069)	2b,10	(83,652)	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	29,412	3,33	16,328	Others, net
	<u>(1,332,426)</u>		<u>(1,265,204)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	2,207,080		2,880,046	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(686,357)</u>	2p,3,18a	<u>(810,260)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>1,520,723</u>		<u>2,069,786</u>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasca kerja	23,219	2s,20	(24,480)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	178,505	2w,19	(41,672)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>(50,431)</u>	18c	<u>16,538</u>	Related income tax
	<u>151,293</u>		<u>(49,614)</u>	
<b>Total laba komprehensif</b>	<u>1,672,016</u>		<u>2,020,172</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	1,438,511		1,968,027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>82,212</u>		<u>101,759</u>	Non-controlling interests
	<u>1,520,723</u>		<u>2,069,786</u>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	1,589,141		1,918,787	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>82,875</u>		<u>101,385</u>	Non-controlling interests
	<u>1,672,016</u>		<u>2,020,172</u>	
<b>Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>747.40</u>	2t,34	<u>1,022.52</u>	<b>Basic/diluted earnings per share (full amount)</b>

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

<sup>1)</sup> See Note 3  
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019</b> (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	18,807,043	21,2n,2u,28	17,452,736	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(15,844,152)</u>	21,2n,29	<u>(15,308,230)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	<u>2,962,891</u>		<u>2,144,506</u>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>	(704,009)	21,30	(723,359)	<b>General and administrative expenses</b>
<b>Beban penjualan</b>	(416,725)	21,2o,30	(460,839)	<b>Selling expenses</b>
<b>Biaya pendanaan</b>	(418,290)	21,31	(350,337)	<b>Finance cost</b>
<b>Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih</b>	33,048	2m	(34,652)	<b>Foreign exchange gains/(losses), net</b>
<b>Penghasilan bunga</b>	51,002	2n,32	30,214	<b>Interest income</b>
<b>Bagian atas hasil bersih ventura bersama</b>	88,463	2b,10	(5,899)	<b>Share of results of joint ventures</b>
<b>Lain-lain, bersih</b>	<u>(133,745)</u>	33	<u>61,226</u>	<b>Others, net</b>
	<u>(1,500,256)</u>		<u>(1,483,646)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,462,635		660,860	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(568,856)</u>	2o,18a,18b	<u>(417,231)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>893,779</u>		<u>243,629</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbangan pascakerja	(3,701)	2r,20	(20,805)	<b>Remeasurements from post-employment benefit obligations</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items to be reclassified to profit or loss:</b>
Lindung nilai arus kas	(516,286)	2v,19,38	(310,997)	<b>Cashflow hedge</b>
Pajak penghasilan terkait	93,461	18b,18c	82,950	<b>Related income tax</b>
	<u>(426,526)</u>		<u>(248,852)</u>	
<b>Total laba/(rugl) komprehensif</b>	<u>467,253</u>		<u>(5,223)</u>	<b>Total comprehensive income/(loss)</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	833,090		211,117	<b>Owners of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	60,689		32,512	<b>Non-controlling interests</b>
	<u>893,779</u>		<u>243,629</u>	
<b>Total laba/(rugl) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/ (loss) attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	406,486		(37,346)	<b>Owners of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	60,767		32,123	<b>Non-controlling interests</b>
	<u>467,253</u>		<u>(5,223)</u>	
<b>Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)</b>	<u>432.84</u>	2s,34	<u>109.69</u>	<b>Basic/diluted earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

	<u>2018 dan/and 2017</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Agio saham			Shares premium
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	Limited public offering I
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>3,878,995</u>	<u>3,878,995</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2018	31/12/2017 <sup>1)</sup>	01/01/2017 <sup>1)</sup>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka pelanggan					<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	15	325,856	252,446	503,507	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2o,6c,15	31,299	-	16,914	<i>Related parties</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2l,16	1,057,257	804,718	905,834	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2l,2o,6c,16	31,574	27,795	34,274	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain					<i>Other liabilities</i>
Pihak ketiga	2l	118,726	87,784	58,081	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2l,2o,6c	413	391	3,934	<i>Related parties</i>
Akrual	17	155,572	130,891	93,921	<i>Accruals</i>
Utang pajak	2p,18b	137,799	328,460	272,697	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	2s,2o	93,034	76,932	68,592	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2q,19	1,125,000	600,000	400,000	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q	-	-	1,585,213	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>3,076,530</b>	<b>2,309,417</b>	<b>3,942,967</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,19	3,606,303	3,369,334	2,115,811	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas lain-lain	2w	-	29,458	-	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2p,3,18c	116,217	88,812	67,151	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	2s,2o	583,395	610,111	516,885	<i>Employee benefits obligations</i>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>4,305,915</b>	<b>4,097,715</b>	<b>2,699,847</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>7,382,445</b>	<b>6,407,132</b>	<b>6,642,814</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	21	962,344	962,344	962,344	<i>Share capital</i>
Tambah modal disetor	2b,22	3,878,995	3,878,995	3,878,995	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	23	(33,444)	(33,444)	-	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	25	192,500	192,500	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	3	13,989,234	13,235,408	12,348,610	<i>Unappropriated</i>
		<b>18,989,629</b>	<b>18,235,803</b>	<b>17,347,449</b>	
Kepentingan nonpengendali	2b,3,24	484,893	476,674	465,915	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total ekuitas</b>		<b>19,474,522</b>	<b>18,712,477</b>	<b>17,813,364</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>26,856,967</b>	<b>25,119,609</b>	<b>24,456,178</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 3

See Note 3<sup>7</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	17,452,736	2m,2o,2v,28	19,084,387	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(15,308,230)	2m,2o,29	(15,544,881)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>2,144,506</b>		<b>3,539,506</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(723,359)	2m,30	(786,046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(460,839)	2m,2o,30	(427,554)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(350,337)	2m,31	(225,057)	<i>Finance cost</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(34,652)	2n	66,114	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan bunga	30,214	2o,32	25,774	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,899)	2b,10	(15,069)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	61,226	33	29,412	<i>Others, net</i>
	<u>(1,483,646)</u>		<u>(1,332,426)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>660,860</b>		<b>2,207,080</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(417,231)	2p,18a	(686,357)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>243,629</b>		<b>1,520,723</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(20,805)	2s,20	23,219	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(310,997)	2w,19,38	178,505	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	82,950	18c	(50,431)	<i>Related income tax</i>
	<u>(248,652)</u>		<u>151,293</u>	
<b>Total (rugi)/laba komprehensif</b>	<b>(5,223)</b>		<b>1,672,016</b>	<b>Total comprehensive (loss)/ income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	211,117		1,438,511	<i>Owners of the Company</i>
Keperentingan nonpengendali	32,512		82,212	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	
<b>Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive (loss)/ income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	(37,346)		1,589,141	<i>Owners of the Company</i>
Keperentingan nonpengendali	32,123		82,875	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	
<b>Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)</b>	<b>109,69</b>	2i,34	<b>747,40</b>	<b>Basic/diluted earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1.2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	72,968	15	325,856	Third parties
Pihak berelasi	16,232	2o,6c,15	31,299	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	801,001	2i,16	1,057,257	Third parties
Pihak berelasi	25,844	2i,2o,6c,16	31,574	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	161,050	2i	118,726	Third parties
Pihak berelasi	400	2i,2o,6c	413	Related parties
Akruai	152,327	17	155,572	Accruals
Utang pajak	91,866	2o,18b	137,799	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	95,077	2s,2o	93,034	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	150,000	2q,19	1,125,000	Short-term bank loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,566,785</b>		<b>3,076,530</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	5,535,466	2q,19	3,606,303	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	142,484	2p,18c	116,217	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	651,344	2s,2o	583,395	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	99,538	2q,2w	-	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>6,428,832</b>		<b>4,305,915</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>7,995,597</b>		<b>7,382,445</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(164,066)	23	(33,444)	Other components of equity
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	13,651,380		13,989,234	Unappropriated
	<b>18,521,153</b>		<b>18,989,629</b>	
Kepentingan nonpengendali	457,374	2b,24	484,893	Non-controlling interests
<b>Total ekuitas</b>	<b>18,978,527</b>		<b>19,474,522</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>26,974,124</b>		<b>26,856,967</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	81,072	15	72,968	Third parties
Pihak berelasi	64	2n,6c,15	16,232	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	749,456	2k,16	801,001	Third parties
Pihak berelasi	20,808	2k,2n,6c,16	25,844	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	463,203	2k,2v,2w	161,050	Third parties
Pihak berelasi	-	2k,2n,6c	400	Related parties
Akrual	164,984	17	152,327	Accruals
Utang pajak	222,619	2o,18b	91,866	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	90,300	2r,20	95,077	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	-	2p,19	150,000	Short-term bank loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.792.506</b>		<b>1.566.765</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	5,623,933	2p,19	5,535,466	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	133,160	2o,18c	142,484	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	737,379	2r,20	651,344	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	246,459	2v,2w	99,538	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>6.740.931</b>		<b>6.428.832</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>8.533.437</b>		<b>7.995.597</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(585,804)	23	(164,066)	Other components of equity
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	14,304,458		13,651,380	Unappropriated
	<b>18.752.493</b>		<b>18.521.153</b>	
Kepentingan nonpengendali	495,301	2b,24	457,374	Non-controlling interests
<b>Total ekuitas</b>	<b>19.247.794</b>		<b>18.978.527</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.781.231</b>		<b>26.974.124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



## 21. MODAL SAHAM

## 21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2020 dan/and 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	PT Astra International Tbk.
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	Public
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019	
Agio saham			Shares premium
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	Limited public offering I
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>3,878,995</u>	<u>3,878,995</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	198,413	177,085	Beginning balance
Biaya jasa kini	72,270	57,150	Current service cost
Biaya bunga	13,918	11,432	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3,326)	-	Interest cost
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(42,229)	(36,582)	Contributions and benefits paid
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(49,325)	(10,672)	Net actuarial gain recognised during the year
Saldo akhir	189,721	198,413	Ending balance
Bagian jangka pendek	(57,667)	(59,370)	Current portion
Bagian jangka panjang	131,854	139,043	Non-current portion

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**Other long-term employee benefits**

The movements of the obligations are as follows:

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

	2019 dan/and 2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	PT Astra International Tbk.
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	Public
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.



**Tabel T**

<b>Df=(N-2)</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>1</b>	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3084
<b>2</b>	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

<b>29</b>	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
<b>41</b>	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680

<b>59</b>	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
<b>66</b>	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
<b>67</b>	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
<b>68</b>	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
<b>69</b>	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
<b>70</b>	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
<b>71</b>	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
<b>72</b>	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
<b>73</b>	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
<b>74</b>	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
<b>75</b>	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
<b>76</b>	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
<b>77</b>	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
<b>80</b>	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
<b>81</b>	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544

<b>89</b>	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Tabel F

No	Df pembilang =k	Df penyebut = n-k-1	F tabel
1	2	-2	#NUM!
2	2	-1	#NUM!
3	2	0	#NUM!
4	2	1	199,500
5	2	2	19,000
6	2	3	9,552
7	2	4	6,944
8	2	5	5,786
9	2	6	5,143
10	2	7	4,737
11	2	8	4,459
12	2	9	4,256
13	2	10	4,303
14	2	11	3,982

15	2	12	3,885
16	2	13	3,806
17	2	14	3,739
18	2	15	3,682
19	2	16	3,634
20	2	17	3,592
21	2	18	3,555
22	2	19	3,522
23	2	20	3,493
24	2	21	3,467
25	2	22	3,443
26	2	23	3,442
27	2	24	3,403
28	2	25	3,385
29	2	26	3,369
30	2	27	3,354
31	2	28	3,340
32	2	29	3,328
33	2	30	3,316
34	2	31	3,305
35	2	32	3,295
36	2	33	3,285
37	2	34	3,276
38	2	35	3,267
39	2	36	3,259
40	2	37	3,252
41	2	38	3,245
42	2	39	3,238

43	2	40	3,232
44	2	41	3,226
45	2	42	3,220
46	2	43	3,214
47	2	44	3,209
48	2	45	3,204
49	2	46	3,200
50	2	47	3,195
51	2	48	3,191
52	2	49	3,187
53	2	50	3,183
54	2	51	3,179
55	2	52	3,175
56	2	53	3,172
57	2	54	3,168
58	2	55	3,165
59	2	56	3,162
60	2	57	3,159
61	2	58	3,156
62	2	59	3,153
63	2	60	3,150
64	2	61	3,148
65	2	62	3,145
66	2	63	3,143
67	2	64	3,140
68	2	65	3,138
69	2	66	3,136
70	2	67	3,134



71	2	68	3,132
72	2	69	3,130
73	2	70	3,128
74	2	71	3,126
75	2	72	3,124
76	2	73	3,122
77	2	74	3,120
78	2	75	3,119
79	2	76	3,117
80	2	77	3,115
81	2	78	3,114
82	2	79	3,112
83	2	80	3,111
84	2	81	3,109
85	2	82	3,108
86	2	83	3,107
87	2	84	3,105
88	2	85	3,104
89	2	86	3,103
90	2	87	3,101
91	2	88	3,100
92	2	89	3,099
93	2	90	3,098
94	2	91	3,097
95	2	92	3,095
96	2	93	3,094
97	2	94	3,093
98	2	95	3,092

99	2	96	3,091
100	2	97	3,090

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Maulida Matondang  
 NPM : 1705170194  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 26 Juni 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Anak Ke : 1 (Pertama) dari 3 (Tiga) Bersaudara  
 Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgan No. 14  
           Kec. Medan Marelan  
 No. Telephone : 0853-7488-1200  
 Email : maulidaa.m71@gmail.com

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Lokot Ashuri Matondang S.T  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Nama Ibu : Salmah  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgan No. 14  
           Kec. Medan Marelan  
 No. Telephone : 0813-6228-2082  
 Email : -

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060955  
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Mts. Yaspi Labuhan Deli  
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan

**Perguruan Tinggi**

**: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
(UMSU)**

**Medan, 01 Juli 2021**

**Maulida Matondang**



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 1 Maret 2021

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MAULIDA MATONDANG

NPM : 1705170194

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN 26 JUNI 2000

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : GG PRINGGAN NO. 1A  
MEDAN MARELAN

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. J.F.H. JUANDA BARU  
NO. AS-AG MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Wassalam  
Pemohon

(Maulida Matondang)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1985/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/1/2021

Nama Mahasiswa : Maulida Matondang  
NPM : 1705170194  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 31/1/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Novien Rialdy, SE, MM (6 Februari 2021)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Rencanakan Pajak dan Ket Profit Margin Terhadap  
Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada  
Tahun 2016 - 2019

Medan, 10 Februari 2021

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi



(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing



(Novien Rialdy, S.E., M.M.)

\*) Keterangan:

Disisi oleh Pimpinan Program Studi

Disisi oleh Dosen Pembimbing

telah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 405/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 10 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Maulida Matondang  
N P M : 1705170194  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Novien Rialdy, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **01 Maret 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 17 Rajab 1442 H  
01 Maret 2021 M



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Peringgal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 403/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 17 Rajab 1442 H  
01 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maulida Matondang  
Npm : 1705170194  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Peringgal





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00301/BEI.PSR/06-2021  
 Tanggal : 24 Juni 2021  
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maulida Matondang  
 NIM : 1705170194  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 27 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Maulida Matondang*  
 NPM. : 1705170194  
 Tempat / Tgl.Lahir : 26 Juni 2000  
 Alamat Rumah : Jl. Titi Pahlawan GG. Pringgane No.14 Medan Marelan  
 Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	Jelaskan pentingnya variabel Y, fenomena masalah variabel Y, faktor yang mempengaruhi variabel Y, kaitan variabel X terhadap Y, rumusan masalah tambah kata pada, tujuan penelitian tambahkan kata menganalisis.
Bab II	Diurakan masing-masing variabel apa, mengapa, bagaimana
Bab III	Pada tehnik pengumpulan data kajian pustakanya dibuang saja
Lainnya	.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, M.M

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 403/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 17 Rajab 1442 H  
01 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maulida Matondang  
Npm : 1705170194  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Peringgal



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00301/BEI.PSR/06-2021  
 Tanggal : 24 Juni 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maulida Matondang  
 NIM : 1705170194  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TIGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maulida Matondang  
 NPM : 1705170194  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
 Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy S.E., M.M  
 Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Magin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
b 1	<i>Revisi Masalah</i>	<i>24/2021/02</i>	<i>[Signature]</i>
b 2	<i>Penelitian fondakuler. hipotesis</i>	<i>24/2021/02</i>	<i>[Signature]</i>
b 3	<i>Paparan penelitian</i>	<i>26/2021/02</i>	<i>[Signature]</i>
ftar Pustaka			
trumen gumpulan a Penelitian			
setujuan ninar Proposal	<i>Acc Revisi proposal</i>	<i>26/2021/02</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 26 Februari 2021

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

ITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

NOVIEN RIALDY, S.E., M.M



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 27 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Maulida Matondang*  
 NPM. : 1705170194  
 Tempat / Tgl.Lahir : 26 Juni 2000  
 Alamat Rumah : Jl. Titi Pahlawan GG. Pringgane No.14 Medan Marelan  
 Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	Jelaskan pentingnya variabel Y, fenomena masalah variabel Y, faktor yang mempengaruhi variabel Y, kaitan variabel X terhadap Y, rumusan masalah tambah kata pada, tujuan penelitian tambahkan kata menganalisis.
Bab II	Diurakan masing-masing variabel apa, mengapa, bagaimana
Bab III	Pada tehnik pengumpulan data kajian pustakanya dibuang saja
Lainnya	.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, M.M

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu*, 27 Maret 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Maulida Matondang  
NPM : 1705170194  
Tempat / Tgl.Lahir : 26 Juni 2000  
Alamat Rumah : Jl. Titi Pahlawan GG. Pringgane No.14 Medan Marelan  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novien Rialdy SE, MM*

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, M.M

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1262/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 04 Dzulqaidah 1442 H  
Lamp. : - 15 Juni 2021 M  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Maulida Matondang  
N P M : 1705170194  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
H. Izzahri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00301/BEI.PSR/06-2021  
 Tanggal : 24 Juni 2021  
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maulida Matondang  
 NIM : 1705170194  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan : 9 Juli 2021

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Maulida Matondang  
N P M : 1705 1701 94  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgatan No. 14 Medan Marelan  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam

Pemohon

*Maulida Matondang*  
Maulida Matondang

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI, SE., MM., MSI

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Maulida Matondang  
 N P M : 1705170194  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 26 Juni 2000  
 Program Studi : Akuntansi  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Belum  
 Alamat Rumah : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgan NO.14  
Medan Marelan  
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa  
 Alamat Kantor : Jl. Kapten Mochtar Basri NO.3 Glugur  
Darat Kota Medan

Melalui surat permohonan tertanggal 8 Juli 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 8 Juli 2021

Saya yang Menyatakan

  
Maulida Matondang